

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERJUANGAN BANGSA INDONESIA SEJAK PROKLAMASI HINGGA LAHIRNYA ORDE BARU MENGGUNAKAN METODE DISKUSI**

**Muhammad Saleh Aksa**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Almuslim

[aksasaleh65@gmail.com](mailto:aksasaleh65@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Metode diskusi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah yaitu pada materi Perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya orde baru di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 3 Bireuen Kabupaten Bireuen. Sedangkan Manfaatnya untuk dapat menambah perbendaharaan metode belajar secara praktis dan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 3 Bireuen. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian Tindakan Kelas ini merupakan hasil kegiatan belajar siswa kelas XII IPS 1, hasil tes tertulis dan observasi oleh observasi oleh teman sejawat dan dokumentasi siswa. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diperoleh pada siklus pertama 22 orang ( 61,11%) siswa telah mencapai nilai ketuntasan, sedangkan jumlah siswa belum mencapai ketuntasan 14 orang (39,89%) dengan nilai rata-rata 69,58. Kemudian pada siklus kedua ketuntasan belajar siswa dicapai sebanyak 31 orang( 86,11%), sedangkan 5 orang (13,89%) siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 74,64.*

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Sejarah dan Metode Diskusi.*

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di kelas pada pembelajaran Sejarah kelas XII IPS 1 selama ini menurut pengamatan peneliti belum menghasilkan sesuatu yang menggembirakan. Pembelajaran yang dilakukan umumnya masih didominasi pada siswa menghafal dan menyimpulkan informasi yang ada pada buku bacaan tanpa memahamii informasi tersebut untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Cara belajar tersebut lebih mengarah kepada belajar sistem satu arah (one way) dan kurang bervariasi. Hal ini akan membuat aktifitas belajar yang membosankan dan tidak dapat mengembangkan potensi secara lengkap, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai yang kita harapkan (sangat rendah).

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XII IPS 1, khususnya pembelajaran Sejarah disebabkan guru belum melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik, belum menggunakan metode yang sesuai dan belum melaksanakan penilaian secara baik, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melaksanakan pembelajaran dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penelitian tindakan kelas, sehingga aktivitas dan motivasi siswa tumbuh dan berkembang dengan menggunakan metode diskusi peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah khususnya kelas XII IPS 1.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu bersifat deskriptif dan data hasil penelitian berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kejadian dilapangan dan dianalisis secara induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Data yang dikumpulkan dengan cara hasil tes dan observasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari butir soal tes, lembar instrument aktifitas siswa, lembar proses belajar mengajar guru, dan pedoman wawancara.

Tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes tertulis dilakukan disetiap akhir pembelajaran. Validasi diperoleh dari triangulasi antara siswa, guru yang melaksanakan proses belajar mengajar dan guru kolaboratif sebagai observer. Setelah valid data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari hasil belajar dan observasi.

Sebagai indikator keberhasilan adalah: Terjadinya peningkatan hasil belajar yaitu sebanyak 86,11% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari:

1. Perencanaan tindakan pembelajaran, membuat: Program tahunan, program semester, silabus, dan RPP beserta perangkatnya.
2. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan seluruh kegiatan yang telah dirumuskan dalam kegiatan perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran tentang ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi dengan menggunakan metode diskusi.
3. Melaksanakan observasi atas pengamatan yang dilakukan oleh guru peneliti terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat kegiatan siswa dan observasi yang dilakukan oleh guru kolaborasi terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh peneliti.
4. Refleksi dilakukan pada akhir proses pembelajaran untuk melihat hasil kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian hasil refleksi pada siklus I merupakan acuan bagi peneliti untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya (siklus II), Kemudian pada siklus II melakukan perubahan tindakan pada proses pembelajaran terhadap kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga hasil proses pembelajaran akan menjadi lebih baik sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 3 Bireuen tahun pelajaran 2012/2013 dalam materi Perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya orde baru. Peningkatan ketuntasan belajar siswa terjadi karena guru menggunakan metode diskusi. Hal ini terbukti dengan data-data nilai yang mengalami kenaikan disetiap pertemuan.

Setelah dilaksanakan penelitian pada dua siklus, maka dapat diperoleh gambaran hasil belajar sebagai berikut: dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Bireuen. Pembelajaran pada siklus 1 hanya diperoleh persentase ketuntasan 61,11% dan dapat di tingkatkan pada siklus 2 menjadi 86,11%. Dalam hal ini mengalami peningkatan 25%.

Selanjutnya, selain melihat peningkatan hasil belajar, dalam penelitian tindakan kelas perlu juga melihat hasil observasi guru dan siswa sebagai gambaran dari proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dengan menggunakan metode diskusi. Menunjukkan bahwa kinerja guru pada siklus 1 dengan rata-rata sebesar 2,3 dan kinerja guru pada siklus 2 dengan rata-rata 3,2, adanya peningkatan termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi dan hasil proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini kemungkinan terjadi karena metode diskusi dapat memberi siswa lebih banyak waktu, berpikir, merespon

dan saling membantu. Metode ini juga merupakan salah satu metode yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan memecahkan masalah secara musyawarah dan juga dapat memberi kesempatan kepada siswa berperan aktif dan kreatif dalam mempelajari setiap materi dengan bimbingan dari guru mata pelajaran di kelas.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar sejarah pada materi Perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya orde baru di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 3 Bireuen.
2. Penerapan metode diskusi mempunyai pengaruh positif yang ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi dan aktifitas siswa dalam belajar.

### **Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus memilih bahan ajar yang cocok dan menarik untuk didiskusikan.
2. Guru mengingatkan siswa untuk saling menghargai pendapat orang lain, agar suasana belajar berlangsung nyaman dan kondusif.
3. Kepala sekolah: bagi sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai input untuk menetapkan kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita, Lie. 2003. *Cooperative Learning*. Jakarta Grasindo.
- Aqib, Jainal, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*: Bandung Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsini, 2004, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- BNSP, 2007. *Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar*. Jakarta. Depdiknas
- Budimansyah Dasim. 2002 *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Siliwangi. HDB
- Fuad Bin Abdul Aziz Al-Syalhub, 2004 *Panduan Praktis Bagi Para Pendidik Quantum Teaching*, Jakarta Timur, Zikrul
- Iskandar A.M 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik, 2002. *Belajar dan Teori Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugianto, 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Panitia Sertifikasi.
- Sugihartono. Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Wardhani, Igak, Wihardit, Kuswaya, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.